

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain deskriptif yang rancangannya menggunakan survei. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Gambaran Faktor Risiko kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Pimping Kalimantan Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pimping Kalimantan Utara yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien lansia dengan hipertensi di Puskesmas Pimping Kalimantan Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Pimping selama bulan Februari-April tahun 2025 terdapat sejumlah 186 lansia yang mengalami hipertensi.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dan digunakan sebagai representasi atau perwakilan untuk menggambarkan karakteristik seluruh populasi dalam suatu penelitian. Sampel penelitian ini adalah lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Pimping Kalimantan Utara. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat menarik kesimpulan atau membuat generalisasi terhadap populasi berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok yang lebih kecil tersebut. Karena jumlah populasi pasien hipertensi lebih dari 100, maka untuk menghitung jumlah besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat eror (0,1)

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,1)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 2,86}$$

$$n = 65,03$$

berdasarkan hasil penghitungan, maka jumlah minimal sampel dalam penelitian ini sejumlah 66 orang.

3. Teknik Sampling

Jenis sampel penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri yang khusus, yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab masalah penelitian.

Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini antara lain:

- a. Lansia berusia ≥ 60 tahun yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Pimping.
- b. Lansia yang telah didiagnosis menderita hipertensi oleh tenaga kesehatan, dibuktikan dengan rekam medis atau hasil pengukuran tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg.
- c. Lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik, baik secara verbal maupun non-verbal.
- d. Lansia yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan penelitian (informed consent).
- e. Lansia yang tinggal bersama keluarga atau memiliki anggota keluarga yang dapat memberikan dukungan.

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

- a. Lansia yang menderita gangguan kognitif berat (misalnya: demensia) yang dapat memengaruhi pemahaman terhadap pertanyaan.

- b. Lansia dengan kondisi terminal (misalnya: kanker stadium lanjut atau penyakit kronis lain yang mengancam jiwa).
- c. Lansia yang mengalami gangguan psikiatri berat dan belum mendapat pengobatan stabil.
- d. Lansia yang sedang dirawat inap di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya selama periode pengumpulan data.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Alat ukur | Hasil Ukur | Skala Data |
|-------------------|--|---|--|------------|
| Variabel: usia | Usia adalah lamanya waktu yang telah dijalani seseorang sejak lahir hingga saat penelitian dilakukan. | Kuesioner | Dalam satuan tahun 60–69 tahun = Lansia awal 70–79 tahun = Lansia madya ≥80 tahun = Lansia akhir | Interval |
| Jenis kelamin | Jenis kelamin adalah keadaan biologis responden sebagai laki-laki atau perempuan. | Kuesioner | Laki-laki Perempuan | Nominal |
| Riwayat keluarga | Riwayat keluarga adalah adanya anggota keluarga sedarah (orang tua atau saudara kandung) yang pernah didiagnosis hipertensi. | Kuesioner riwayat keluarga yang mengalami hipertensi | Ya = Ada riwayat keluarga Tidak = Tidak ada riwayat keluarga | Ordinal |
| Kebiasaan merokok | perilaku merokok secara aktif baik rokok kretek, filter, maupun tembakau lainnya dalam satu hari. | Kuesioner dengan pilihan jawaban: Tidak pernah, Pernah, tapi sudah berhenti Masih merokok ≤10 batang/hari Masih merokok >10 batang/hari | Tidak merokok (tidak pernah dan sudah berhenti) Merokok ringan (≤10 batang/hari) Merokok berat (>10 batang/hari) | Ordinal |
| Kebiasaan minum | Kebiasaan minum | Tidak pernah | Tidak minum | Ordinal |

| Variabel | Definisi | Alat ukur | Hasil Ukur | Skala Data |
|------------------|---|--|--|------------|
| minum kopi | kopi adalah konsumsi kopi yang dilakukan responden secara rutin dalam seminggu terakhir. | 1–2 kali/minggu 3–5 kali/minggu Setiap hari | kopi Minum kopi ringan (1–2 kali/minggu) Minum kopi sedang (3–5 kali/minggu) Minum kopi berat (setiap hari) | |
| Konsumsi alkohol | Konsumsi alkohol adalah perilaku minum minuman beralkohol minimal 1 kali dalam sebulan terakhir. | Kuesioner dengan pilihan jawaban: Tidak pernah Pernah, tapi sudah berhenti Kadang-kadang (≤ 2 kali/bulan) Sering (≥ 1 kali/minggu) | Tidak konsumsi Konsumsi ringan Konsumsi berat | Ordinal |
| Obesitas | Obesitas adalah keadaan seseorang yang memiliki indeks massa tubuh (IMT) ≥ 25 kg/m ² (kategori WHO Asia Pasifik). | Kuesioner tentang tinggi badan dan berat badan. IMT (berat badan/tinggi badan ²) | IMT <18,5 = Kurus 18,5–22,9 = Normal 23–24,9 = Kelebihan berat badan ≥ 25 = Obesitas | ordinal |

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dari dua variabel penelitian yang diperoleh dari data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari responden dengan cara teknik pengambilan data tertentu, seperti data usia, jenis kelamin, riwayat keluarga.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Pimping Kalimantan Utara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner untuk memperoleh data dalam penelitian. Peneliti mengambil data penelitian menggunakan kuesioner tentang faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada lansia.

3. Alat Pengumpulan data

Kuesioner faktor risiko hipertensi terdiri dari kuesioner tentang usia, jenis kelamin, obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi kopi, konsumsi alkohol.

4. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan penelitian

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk membuat surat studi pendahuluan yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Pimping Kalimantan Utara.
- 2) Setelah peneliti memperoleh surat balasan Studi Pendahuluan dari Kepala Puskesmas Pimping Kalimantan Utara, peneliti mengumpulkan data tentang jumlah pasien hipertensi di Kepala Puskesmas Pimping Kalimantan Utara.
- 3) Setelah proposal disetujui dosen pembimbing peneliti mengajukan surat pada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- 4) Peneliti mempersiapkan berkas EC (*Ethical Clearance*) dan mengajukan surat EC yang digunakan untuk syarat pelaksanaan penelitian.
- 5) Setelah mendapatkan EC, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 6) Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti mengantar surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Pimping Kalimantan Utara.
- 7) Peneliti menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

- 8) Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner faktor risiko kejadian hipertensi pada lansia.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Peneliti menetapkan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian
 - 2) Peneliti mengumpulkan responden di ruang aula puskesmas
 - 3) Peneliti tidak melibatkan asisten pengambil data, hanya meminta bantuan petugas kesehatan lainnya untuk mendokumentasikan pelaksanaan penelitian.
 - 4) Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden
 - 5) Peneliti melakukan *informed consent* responden
 - 6) Menjelaskan kepada responden tujuan dan manfaat penelitian, bila bersedia menjadi responden maka menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden.
 - 7) Setelah mengisi lembar persetujuan, responden kemudian diberikan lembar untuk identitas dan identitas diisi lengkap dengan mencantumkan nama dengan inisial, pada pengisian lembar identitas ini responden dibantu oleh peneliti dalam pengisiannya.
 - 8) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
 - 9) Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

F. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini di dalamnya berisi tentang apa saja yang dilakukan, tujuan dalam penelitian, manfaat yang di dapat responden, tata cara penelitian. Semua pernyataan tersebut dituliskan dilembar persetujuan dengan jelas dan mudah dipahami oleh responden. Apabila responden bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembar observasi tetapi hanya inisial nama saja dari nama responden tersebut sehingga kerahasiaan data responden tetap akan terjaga.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality yaitu masalah etika yang akan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah yang lainnya. Informasi yang telah dikumpulkan peneliti akan dijamin kerahasiaannya. Namun hanya beberapa kelompok data saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Keadilan (*Justice*)

Responden diberi perlakuan secara baik sebelum atau sesudah dilakukan penelitian. Adanya perlakuan yang berbeda perlu dihindari, apabila subjek penelitian tidak ingin atau keluar dari penelitian. Peneliti memperlakukan setiap responden dengan sama dan tidak membeda-bedakan antar responden satu dengan lainnya.

5. Kemanfaatan (*Expediency*)

Penelitian seharusnya memberikan manfaat bagi masyarakat bidang, ilmu ataupun penelitian. Peneliti perlu mengurangi dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

G. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Merupakan proses pengecekan lembar observasi yang telah terkumpul dari responden. Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah di isi oleh responden.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses memberikan skor pada tiap pertanyaan berdasarkan jawaban responden.

3. *Coding*

Coding adalah pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dengan pemberian kode pada setiap variabel yang diteliti.

4. *Entry*

Data yang diperoleh dari lembar observasi berisi nilai masing-masing indikator dimasukkan pada perangkat komputer yaitu SPSS.

5. *Cleaning*

Proses *cleaning* merupakan pemeriksaan kelengkapan data yang telah di *entry* dan seluruh data yang dinyatakan sesuai dengan hasil pengukuran observasi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase meliputi; faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan (usia, jenis kelamin, riwayat keluarga), dan faktor risiko yang dapat dikendalikan (aktivitas fisik, kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi kopi, konsumsi alkohol, konsumsi lemak, dan obesitas) serta kejadian hipertensi pada lansia.